



Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin terhadap Produktivitas Karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry

Monica R. Senduk^{1*}, Frederik G. Worang², Genita Gracia Lumintang³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: monicasenduk31@gmail.com

Diterima: 09-12-2025 | Disetujui: 19-12-2025 | Diterbitkan: 21-12-2025

ABSTRACT

Work productivity is one of the important factors for a company or organization in achieving its goals. To achieve these goals, the company needs to pay attention to the implementation of occupational safety and health (K3), and good work discipline so that it can increase employee work productivity. This study aims to determine the effect of occupational safety and health (K3), and work discipline on the work productivity of employees of PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry. The population in this study was 105 people. The sample size used in this study using purposive sampling technique was 83 respondents. This research method used multiple linear analysis method. With the test, it can be seen how the independent variables affect the dependent variable. The results of this study found that occupational safety and health (K3), and work discipline simultaneously have a significant effect on the work productivity of employees of PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry. Occupational safety and health (K3) has a significant positive effect on work productivity, and work discipline has a significant positive effect on the work productivity of employees of PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry.

Keywords: Occupational Safety and Health (K3), Work Discipline, Work Productivity

ABSTRAK

Produktivitas kerja merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu memperhatikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan disiplin kerja yang baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 orang. Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling adalah 83 responden. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda. Dengan uji dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja, dan disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Monica R. Senduk, Frederik G. Worang, & Genita Gracia Lumintang. (2025). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin terhadap Produktivitas Karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 3253-3266. <https://doi.org/10.63822/8recg482>

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) ialah aset yang sangat krusial bagi tiap organisasi dikarenakan mereka memegang peranan kunci dalam pencapaian tujuan perusahaan dan mempertahankan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat Tahir et al (2023:46). Garini dan Rahman (2024), MSDM adalah serangkaian kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk mencapai sasaran organisasi melalui pengelolaan SDM secara efektif. Proses ini mencakup berbagai aspek, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, hingga pengelolaan kinerja secara berkelanjutan.

Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawannya. Seperti yang dikemukakan oleh Mansur (2019:3), penerapan sistem manajemen K3 memiliki peran penting dalam melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja, serta menjamin bahwa setiap proses produksi berjalan secara efisien dan efektif tanpa mengabaikan aspek perlindungan tenaga kerja maupun lingkungan kerja. Konsep kesehatan kerja mencakup aspek mental dan fisik, dan keduanya saling terkait erat dengan setiap aspek kehidupan manusia, termasuk tempat kerja Swasto, (2011:10). Jika suatu organisasi keselamatan dan kesehatan kerja dari karyawan tidak diperhatikan maka timbul hal-hal yang merugikan si pekerja dan perusahaan.

Di sisi lain, Disiplin Kerja juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat produktivitas di suatu perusahaan. Disiplin kerja yang baik berhubungan langsung dengan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan. Penelitian oleh Jha et al (2019) mengatakan bahwa tingkat disiplin yang tinggi di kalangan pekerja dapat meningkatkan produktivitas karena pekerja yang terlatih dan sadar akan bahaya di tempat kerja mampu bekerja lebih efisien dan mengurangi waktu henti produksi akibat kecelakaan.

PT Mapalus Makawanua Charcoal Industry didirikan pada tahun 1985 adalah perusahaan yang berlokasi di Bitung, Sulawesi Utara, Indonesia. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari Haycarb Limited, sebuah perusahaan asal Sri Lanka yang berada di bawah naungan Hayleys Group. PT Mapalus Makawanua bergerak di bidang produksi arang aktif (activated carbon) yang berbahan dasar tempurung kelapa. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dalam perusahaan ini adalah rendahnya tingkat kepatuhan terhadap peraturan K3 dan disiplin kerja yang pada akhirnya berdampak pada keselamatan, kesehatan, dan produktivitas pekerja. Keselamatan kerja menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Industri karbon aktif melibatkan risiko berbahaya seperti kecelakaan kerja, cedera fisik, dan gangguan keselamatan lainnya. Masalah Kesehatan Kerja juga mempengaruhi Produktivitas Kerja karyawan. Karyawan yang mengalami masalah kesehatan seperti stress, kelelahan, atau penyakit terkait pekerjaan seperti gangguan pernapasan akibat paparan debu, memiliki tingkat produktivitas yang rendah. PT. MMCI juga menerapkan program Kesehatan Kerja yaitu memberikan perlindungan kepada pekerja dari bahaya kesehatan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry
2. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Kerja terhadap Produktivitas

Kerja karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry

3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry

Manajemen Sumber Daya Manusia

Irawan (2024:44), sumber daya manusia adalah aset paling berharga dalam sebuah perusahaan karena perannya yang sangat sentral. Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk memaksimalkan kinerja dan kontribusi karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan sukses.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah usaha untuk melindungi pekerja dan lingkungan kerja dari bahaya dan mengikuti standar keselamatan dan kesehatan kerja Parashakti & Putriawati, (2020:292). Wibowo (2024:7) mengatakan bahwa K3 yang efektif memerlukan proses sistematis untuk menganalisis lingkungan operasi, mengidentifikasi risiko, dan mengadopsi langkah-langkah serta prosedur yang tepat.

Disiplin Kerja

Hasibuan. (2019:444), Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mematuhi segala peraturan dan norma yang berlaku di dalam organisasi. Menurut Adawiyah (2022:27), tenaga kerja yang disiplin bisa lebih produktif, serta mampu menumbuhkan lingkungan yang harmonis dan kondusif, yang dapat meningkatkan kinerja organisasi keseluruhan.

Produktivitas Kerja

Silaen et al, (2022:155), Produktivitas kerja sebagai suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tertentu dari seorang tenaga kerja.

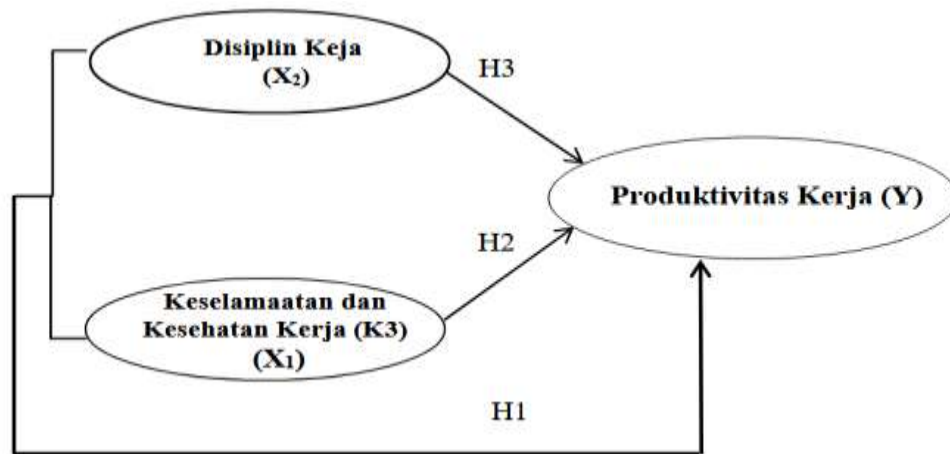
Penelitian Terdahulu

Sari, M. L., & Sari, R. K (2021) Studi ini dilaksanakan dengan tujuannya guna melihat apakah ada pengaruhnya antara pelaksanaan program pelatihan dan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada produktivitas kerja anggota Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. Terutama di lingkungan berisiko tinggi seperti yang dihadapi oleh petugas pemadam kebakaran, program pelatihan dan implementasi sistem manajemen K3 dianggap sangat penting untuk meningkatkan keselamatan pekerja dan kualitas kerja. Dengan demikian, terdapat 79 partisipan dalam survei ini. Temuan studi memperlihatkan produktivitas karyawan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi dipengaruhi secara signifikan, sebagian dan secara bersamaan, oleh penggunaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan pelaksanaan program pelatihan. Penerapan sistem manajemen K3 dan pelaksanaan program pelatihan ditemukan memiliki dampak pada produktivitas 21 karyawan. Namun, pada saat yang sama, faktor-faktor ini bersinergi untuk memberikan dampak yang lebih besar terhadap output pekerja.

Rumtutmey, Lopian, Pandowo (2022) Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengalaman kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Manado. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 72 pegawai dan sampel 42 responden. Teknik analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, uji hipotesis, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara parsial, pengalaman kerja dan disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan lingkungan kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai.

Mintje, Adolfina, Lumintang (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keselamatan dan kesehatan kerja serta kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian Maintenance Project di PT. Meares Soputan Mining. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 orang karyawan. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa baik keselamatan dan kesehatan kerja maupun kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, kedua variabel tersebut terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Olah Data (2025)

Hipotesis Penelitian

H1: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

H2: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

H3: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai Hardani et al (2020:238).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 orang. Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* adalah 83 responden. Teknik ini dipilih karena hanya karyawan produksi PT. MMCI. Pengertian *purposive sampling* Sugiyono (2021) adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Dalam menelaah keterkaitan antara K3, Disiplin Kerja, serta Produktivitas Karyawan, penelitian ini akan mengumpulkan data dari dua sumber utama: data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner (angket), wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisa dokumen-dokumen dan laporan mengenai data yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya, berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Pada studi ini, pengambilan data dilangsungkan melalui penerapan Likert scale, sebuah metode yang bertujuan untuk menilai sikap, pandangan, atau persepsi individu terhadap sebuah pernyataan tertentu.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas adalah langkah untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Saat melakukan penelitian, penting untuk menggunakan instrumen yang tepat untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan dengan tujuan. Dengan kata lain, uji validitas membantu memastikan bahwa instrumen penelitian mengukur konstruk atau konsep yang dimaksud, bukan hal lain yang tidak relevan.

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten dalam berbagai situasi. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi akan memberikan hasil yang seragam meskipun diuji pada waktu dan tempat yang berbeda. Salah satu metode yang sering digunakan dalam menilai reliabilitas adalah Alpha Cronbach, yang berfungsi untuk mengukur tingkat keseragaman internal suatu instrumen. Jika nilai Alpha Cronbach melebihi 0,6, maka instrumen tersebut dianggap memiliki konsistensi yang baik dan dapat dipercaya dalam menghasilkan data yang akurat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Sahir (2022:69), menjelaskan bahwa Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi hasil uji KS lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap terdistribusi normal. Tapi sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Sahir (2022:70), “multikolinearitas digunakan untuk memeriksa adanya hubungan yang erat antara variabel bebas.”. Multikolinearitas dideteksi dengan beberapa metode seperti Variance Inflation Factor (VIF), di mana nilai VIF lebih dari 10 maka ada indikasi multikolinearitas tinggi. Selain itu, nilai tolerance bisa digunakan, di mana jika tolerance kurang dari 0,1 maka terdapat multikolinearitas serius.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidakseimbangan varians residual antar pengamatan. Jika varians residual tidak seragam, maka model regresi mengalami heteroskedastisitas, yang dapat mempengaruhi keakuratan dalam estimasi koefisien regresi.

Analisis Linier Berganda

. Menurut Hardani et al (2020:394) teknik ini digunakan untuk mengevaluasi efek dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang dinyatakan dalam skala rasio.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), Disiplin

Kerja

e = Error

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2021) uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersamaan atau serentak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2021) uji t digunakan untuk menilai seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Sig	Alpha	Keterangan
Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1)	X1.1	0.782	0,215	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0.787	0,215	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0.672	0,215	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0.661	0,215	0,000	0,05	Valid
	X1.5	0.569	0,215	0,000	0,05	Valid
Disiplin Kerja (X2)	X2.1	0.796	0,215	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0.690	0,215	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0.703	0,215	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0.706	0,215	0,000	0,05	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y.1	0.688	0,215	0,000	0,05	Valid
	Y.2	0.678	0,215	0,000	0,05	Valid
	Y.3	0.719	0,215	0,000	0,05	Valid
	Y.4	0.748	0,215	0,000	0,05	Valid
	Y.5	0.780	0,215	0,000	0,05	Valid
	Y.6	0.761	0,215	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, (2025)

Dari tabel 2 didapatkan hasil bahwa semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai probability (sig) semua pernyataan lebih kecil dari 0,05 (Alpha) dan semua nilai koefisien r hitung (pearson correlation) semua pernyataan lebih besar dari r tabel 0,215.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

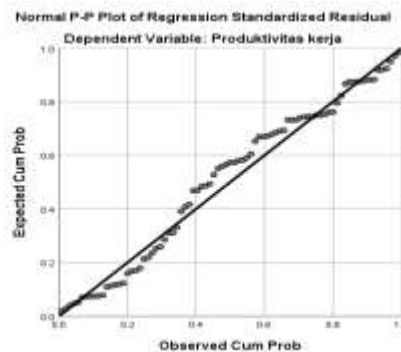
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1)	0.734	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0.689	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0.821	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, (2025)

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yaitu diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Normal Probability Plot

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, (2025)

Terlihat pada Gambar 2 grafik normal P-Plot bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal, mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

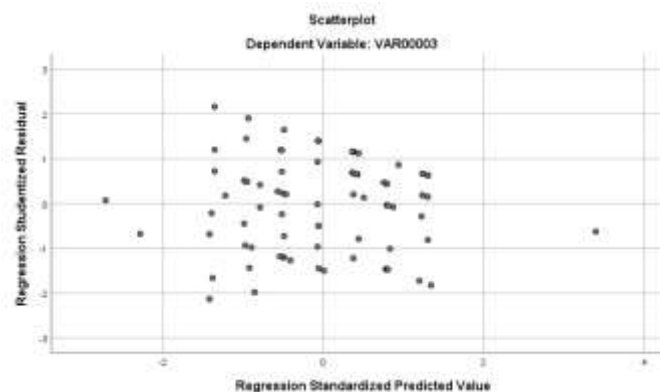
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X1)	0.710	1.409	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0.710	1.409	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, (2025)

Hasil dari perhitungan terlihat pada tabel 4, menghasilkan nilai VIF untuk seluruh variabel X kurang dari (≤ 10) dan nilai Tolerance untuk seluruh variable X lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, (2025)

Berdasarkan gambar 3 grafik scatterplot yang ditamplkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variable Produktivitas Kerja (Y).

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.410	.396	1.87854

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, (2025)

Berdasarkan Tabel 5, diketahui juga hasil Koefisien Determinasi atau R Square (r^2) adalah 0,410 yang menunjukkan bahwa 41,1% Produktivitas Kerja dipengaruhi oleh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja, sementara sisanya sebesar 58,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.482	2	98.241	27.839	.000 ^b
	Residual	282.313	80	3.529		
	Total	478.795	82			

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, (2025)

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry, sehingga hipotesis (H1) diterima. Metode perbandingan F hitung dan F tabel juga menunjukkan hasil serupa, dimana F hitung sebesar 27,839 lebih besar dari F tabel 3,11, sehingga model regresi dinyatakan signifikan.

Uji t (Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.207	2.544		3.226	.002
	K3	.324	.115	.288	2.826	.006
	Disiplin Kerja	.655	.152	.438	4.295	.000

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 7, maka diperoleh:

1. Nilai thitung untuk variabel K3 (X1) sebesar 2,826 lebih besar dari nilai ttabel 1.990 dengan tingkat signifikan $0,006 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dengan demikian hipotesis dapat diterima.
2. Nilai thitung untuk variabel Disiplin Kerja (X2) sebesar 4.295 lebih besar dari nilai ttabel 1,990 dengan tingkat signifikan $0,000 \leq 0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linier pada tabel 7 diperoleh model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 8.207 + 0,324X_1 + 0,655X_2$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa:

1. Nilai constant sebesar 8.207 memberikan pengertian bahwa jika factor Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja tidak dilakukan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Produktivitas Kerja adalah 8.207
2. Untuk variabel Keselamatan Kesehatan dan Kerja (K3) (X1) koefisiennya positif hal ini dapat diartikan apabila Keselamatan Kesehatan dan Kerja (K3) (X1) meningkat satuan maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,324.
3. Untuk variabel Disiplin Kerja (X2) koefisiens regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Disiplin Kerja (X2) meningkat satuan, maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,655.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry. Temuan ini menegaskan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat dengan produktivitas, sehingga mampu menjelaskan variabel terikat dan menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja karyawan. Implikasinya, model penelitian ini

dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan terkait kebijakan peningkatan produktivitas. Dengan memperhatikan penerapan K3 dan penguatan disiplin kerja, perusahaan berpotensi meningkatkan produktivitas karyawan secara signifikan.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan? dan tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan terjawab dan terpenuhi. Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan dinyatakan diterima atau terbukti. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin besar peningkatan yang terjadi dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan? dan tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan terjawab dan terpenuhi. Hipotesis3 (H3) yang menyatakan Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan dinyatakan diterima atau terbukti. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin besar peningkatan yang terjadi dalam hal Disiplin Kerja akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

KESIMPULAN

1. Secara simultan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry.
2. Secara parsial Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry.
3. Secara parsial Disiplin Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry.

SARAN

1. PT Mapalus Makawanua Charcoal Industry sebaiknya terus memperhatikan faktor-faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk dapat meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan. Upaya-upaya seperti pengadaan atau penyesuaian fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pemantapan regulasi,

- pemberian penghargaan bagi karyawan yang dapat dijadikan contoh dalam hal Disiplin Kerja dan pembinaan/penanganan yang baik bagi karyawan yang kedapatan bekerja secara tidak disiplin.
2. Karena besarnya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja masih lebih kecil dari besarnya pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja, pimpinan PT. Mapalus Makawanua Charcoal Industry sebaiknya melakukan program-program khusus seperti penyesuaian standar K3 karyawan dan melakukan supervise secara intens terkait implementasi standar K3 yang dilakukan saat karyawan bekerja di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. (2022). *Disiplin dan Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil*. Makassar: Chakti Pustaka Indonesia
- Garini, D. P., & Rahman, M. Z. (2024). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjar. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 15(1). Vol. 15 No. 1 (2024) <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/4440>
- Ghozali, I. (2021). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Hasibuan, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irawan et al. (2024). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berkelanjutan*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara
- Jha, A. K., et al. (2019). Impact of work discipline on productivity and safety in the manufacturing sector. *Journal of Occupational Safety*, 34(3), 231-244
- Mansur, (2019). Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Mintje, T., & Lumintang, G. G. (2017). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kepuasan Kerja, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Maintenance Project PT. Meares Sopotan Mining (3) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18388>
- Parashakti, R. D., & Putriawati, R. (2020). Pengaruh Penerapan K3 terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Manajemen Industri*, 10(3), 292-305. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/113>
- Rumtotmeyer, J. G., Lapijan, J. S., & Pandowo, M., H. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1) 500-509 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/38150>
- Sahir, (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. Banguntapan, Bantul-Jogjakarta
- Sari, M. L., & Sari, R. K. (2021). Pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan penerapan sistem manajemen K3 terhadap produktivitas kerja anggota pada dinas pemadam kebakaran Kota Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 53-60 <https://journal.stimaimmi.ac.id/index.php/aliansi/article/view/99>
- Silaen, et al (2022), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UB Press: Malang.

- Sugiyono. (2021) Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional). Alfabeta Bandung
- Tahir, Rusdin, et al. (2023). Strategi Perencanaan SDM: Mengelola menetapkan SDM yang Berkualitas. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wibowo, A. (2024). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Yayasan Prima Agus Teknik, Teknologi Komputer (Universitas STEKOM)